

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Licon dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵² Pemilihan penelitian kualitatif dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi sehingga harus dijelaskan dan dideskripsikan.

Melihat dari jenis permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan jenis pendekatan studi kasus yaitu permasalahan sikap sosial yaitu kurang adanya rasa jujur, tanggungjawab serta memiliki rasa simpati dan empati terhadap sesama. Selain itu gurulah yang berperan penting dalam memebentuk sikap sosial peserta didik. Laporan penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, video tape,foto, catatan atau memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, peneliti menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan langsung di MTsN 1 Kota Blitar untuk bisa memperoleh data-data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengamatan secara ilmiah tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta mendeskripsikan sehingga mampu menjawab masalah-masalah yang ada.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung dan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di MTsN 1 Kota Blitar. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan pencarian data melalui wawancara, pengamatan langsung di lapangan, serta mempelajari data-data atau dokumen yang ada.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam posisi tersebut peneliti biasa disebut dengan instrumen aktif yaitu yang berperan penuh dalam pencarian atau penggalian data secara menyeluruh di lapangan dengan tanpa adanya manipulasi lapangan. Dalam hal tersebut peneliti juga mempunyai instrument atau alat-alat bantu dan dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian yang biasa disebut instrumen pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MTsN 1 Kota Blitar. Letaknya di Kelurahan Karang Sari, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67125.

MTsN 1 Kota Blitar merupakan sekolah berbasis Islam, sekolah tersebut juga termasuk sekolah dengan keunggulan adiwiyata yang tidak diragukan lagi kualitasnya. Lokasi sekolah tersebut masuk ke dalam gang yang berjarak kurang lebih 200 m dari jalan utama penghubung Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Tempat yang sangat strategis sehingga mudahnya jangkauan untuk peneliti melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kat-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya terbagi menjadi berikut .⁵³

1. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber Tertulis

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, desertasi dan tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. hanya perlu diberi catatan khusus tentang

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* h. 157-162.

keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.

4. Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistic misalnya dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi *participant*, wawancara, dan studi dokumentasi.⁵⁴

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Poerwandari, “Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”⁵⁵. Observasi ini digunakan untuk mengamati kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru di MTsN 1 Kota Blitar sebagai upaya untuk menumbuhkan serta membiasakan sikap sosial siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan tentang hasilnya yaitu sudahkah

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.293.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013) h. 143

mampu siswa di MTsN 1 Kota Blitar menerapkan atau mengimplementasikan sikap sosial tersebut di kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁵⁶ Hal-hal yang terlibat dalam proses wawancara yaitu kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah, guru serta siswa MTsN 1 Kota Blitar. Guru akan diwawancara meliputi tentang aspek-aspek kompetensi sosial serta pentingnya sikap sosial dalam diri siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk dalam Gunawan menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁵⁷ Dokumentasi digunakan sebagai bukti adanya penelitian serta data-data yang kongkrit di MTsN 1 Kota Blitar. Dengan ini dokumen bisa bersumber apapun baik berupa tulisan, lisan, gambar dan lain sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...* h.186.

⁵⁷ Gunawan, *Metode Penelitian...* h.175.

apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁸ Secara umum proses analisis data mencakup, reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi Data

- a. Identifikasi satuan. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap 'satuan', supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

2. Kategorisasi

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi nama yang disebut 'label'

3. Sintesisasi

- a. Mensitesiskan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

4. Menyusun Hipotesis Kerja

Merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data.⁵⁹

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...* h.248.

⁵⁹ *Ibid.*, h.288.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain:⁶⁰

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.⁶¹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk bisa meminimalisir kekeliruan data. Sehingga dalam hal untuk membuktikan keabsahan data peneliti akan melakukan penelitian dengan waktu yang sebanyak mungkin untuk menggali data-data yang kongkrit.

b. Kejegan Pengamatan

Kejegan pengamatan dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di MTsN 1 Kota Blitar terhadap obyek yang telah dipilih.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 270

⁶¹ *Ibid.*, h. 270.

Salah satu pengamatan yang bisa dilakukan adalah dengan pelaksanaan wawancara dengan guru maupun pihak lain yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan seperti subyek yang berdusta, menipu maupun berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik membandingkan suatu sumber satu dengan sumber yang lain. Dalam hal ini peneliti bisa membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, hasil wawancara dengan dokumentasi, maupun hasil dokumentasi dengan hasil wawancara.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan teman sejawat yaitu dengan mengumpulkan rekan-rekan sejawat atau sebaya yang memiliki kemampuan dan pengetahuan sama sehingga mempunyai persepsi, pandangan, dan analisis tentang hal yang diteliti. Dengan adanya hasil dari beberapa teman sejawat maka hasil tersebut bisa dijadikan perbandingan.

e. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya

2. *Ttransferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.⁶²

3. *Depandability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.275.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan atau pra lapangan

Kegiatan pralapanan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menentukan masalah dan latar belakang yang akan diteliti, perumusan masalah, penentuan lokasi lapangan, serta hal-hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian di lapangan bisa berupa kondisi lapangan, kondisi geografis, waktu, biaya, dan tenaga.

Mengurus surat perijinan baik dari pihak kampus maupun sekolah yang bersangkutan. Memilih informan yang sesuai dengan tema penelitian yang sedang dijalankan untuk menggali data-data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian. Peneliti menerapkan teknik pengamatan (observation), wawancara (interview), dan dokumentasi berupa foto, video dan lain-lain. Dalam tahap ini peneliti juga proses pengumpulan data yang diperoleh di lapangan baik melalui pengamatan maupun interview yang bersumber dari informan. Data

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 277.

disusun secara sistematis agar mudah merumuskan kesimpulan diakhir penelitian.

3. Tahap Laporan

Penyusunan Laporan merupakan tahap akhir dari beberapa tahap diatas. Data-data yang diperoleh penulis selama penelitian di lapangan ditulis sesuai sistematika pembuatan skripsi sehingga berbentuk laporan hasil penelitian yang lengkap.